

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI
PADA PT. BANK MNC INTERNASIONAL JAKARTA

Fransiskus Saut¹

Diansyah²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Email : fransiskussaut.arbishon@gmail.com¹

Email : diansyah.170845@yahoo.com²

ABSTRAK

Akuisisi merupakan penggabungan usaha dengan cara pengambilalihan atas saham atau aset perusahaan lain dengan tujuan untuk penambahan modal inti. Akuisisi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan memenuhi kriteria standar kecukupan modal yang selanjutnya dapat saling bersinergi untuk tujuan tertentu. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada perbedaan Capital Adequacy Ratio (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank MNC Internasional.. Penelitian dilakukan pada PT. Bank MNC Internasional periode sebelum akuisisi 2011-2014 semester I dan sesudah akuisisi periode 2014 - 2017 semester II. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan paried sampels t-test digunakan sebagai alat ujinya. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan CAR, NIM dan LDR sebelum dan sesudah akuisisi sedangkan NPL dan BOPO tidak signifikan. signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR dan Akuisisi

ABSTRACT

Acquisition is a business combination by taking over shares or assets of another company with the aim of adding core capital. Acquisitions are expected to improve performance and meet the criteria for capital adequacy standards which can then work together for specific purposes. The research objective was to determine whether there were differences in the Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Income Operating Expenses (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non Performing Loans (NPL) and Net Interest Margin (NIM) before and after the acquisition at PT . International MNC Bank. Research was conducted at PT. MNC International Bank period before the acquisition of 2011-2014 semester I and after acquisition for the period 2014 - 2017 semester II. The sampling technique with purposive sampling and paried sampels t-test were used as test equipment. The results of the analysis show that there are significant differences in the financial performance of CAR, NIM and LDR before and after acquisition while NPL and BOPO are not significant. significant to profitability.

Keywords : CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR and Acquisition

PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan di era globalisasi mendorong perusahaan-perusahaan pada industri perbankan melakukan dan mengembangkan strategi bisnis baik secara internal maupun eksternal. Strategi secara internal dilakukan dengan memperluas perusahaan dari dalam, seperti misalnya peningkatan kapasitas produksi atau operasional, menambah dan menciptakan produk baru (inovasi produk), melakukan efisiensi terhadap biaya, serta mencari pangsa pasar baru atau membangun bisnis baru dari awal (*start-up business*). Sedangkan strategi eksternal dilakukan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan menggabungkan dua atau lebih perusahaan yang sering disebut merger atau akuisisi.

Menurut Moin (2010) merger diartikan sebagai penggabungan dua badan usaha, dimana status salah satu badan usaha tersebut melebur sebagai entitas hukum, sehingga hanya dipertahankan satu badan usaha. Aset serta hak dan kewajiban badan usaha yang melebur beralih kepada badan usaha yang dipertahankan. Sedangkan akuisisi adalah pengambilalihan kendali suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan masing-masing perusahaan, baik yang mengambilalih maupun yang diambilalih, masih tetap beroperasi sebagai badan hukum yang terpisah.

Selanjutnya Akuisisi merupakan istilah yang sering dilakukan bank dalam melakukan ekspansi atau perluasan usaha. Akuisisi menurut Hitt dalam Kurniawan (2011) adalah strategi yang melaluinya suatu bank membeli hak untuk mengontrol atau 100 persen kepemilikan terhadap bank lain dengan tujuan untuk menggunakan kompetensi inti bank itu secara efektif, dengan cara menjadikan bank yang diakuisisi itu sebagai bagian dari bisnis dalam portofolio bank yang mengakuisisi. Sedangkan dalam terminologi bisnis, akuisisi diartikan sebagai pengambilalihan atas saham atau asset suatu bank oleh bank lain, dan dalam peristiwa baik bank pengambilalihan atau yang diambilalih tetap eksis sebagai badan hukum terpisah (Hadiningsih, dalam Kurniawan, 2011).

Begitu pula halnya pada PT. Bank MNC Internasional yang telah mengakuisisi PT. Bank ICB Bumiputera Tbk. Pada awalnya PT. MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Grup) mengakuisisi saham PT. Bank ICB Bumiputera Tbk. di bulan Maret 2014 dan meningkatkan jumlah kepemilikan menjadi 35,08% per 31 Agustus 2014. Pada tanggal 22 Juli 2014, berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan menetapkan bahwa PT. MNC Kapital Indonesia Tbk, menjadi pemegang saham pengendali di Bank ICB Bumiputera Tbk. PT. Bank ICB Bumiputera Tbk menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas di bulan Agustus 2014 dan berhasil mendapatkan dana sebesar Rp 805 milyar. Perkembangan selanjutnya adalah setelah diakuisisi, kategori PT. Bank ICB Bumiputera Tbk. meningkat dari Buku 1 (ekuitas kurang dari Rp 1 triliun) menjadi Buku 2 (ekuitas antara Rp 1 triliun tetapi kurang dari Rp 5 triliun). Pada tanggal 15 Oktober 2014, Berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 15 Oktober 2014 menyetujui pergantian nama PT Bank ICB Bumiputera Tbk menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk. Dengan demikian PT. Bank MNC Internasional, Tbk lahir setelah MNC Group mengakuisisi PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.

Menurut Statistik Perbankan Indonesia, Data Kinerja keuangan PT. Bank MNC Internasional Tbk. yang terdiri dari CAR, NIM, BOPO, NPL dan LDR adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Kinerja Keuangan PT. Bank MNC Internasional Tbk.
Sebelum dan Sesudah Akuisisi Tahun 2010 – 2017**

Kinerja Keuangan	Sebelum Akuisisi (2010 – 2013)	Sesudah Akuisisi (2014 – 2017)
CAR	12,0557%	16,8929 %
NPL	3,4586 %	3,0457 %
NIM	4,8086 %	3,2971 %
BOPO	104,63 %	111,71 %
LDR	85,5543%	78,0214%

Sumber : Data OJK setelah diolah (2017)

Berdasarkan table diatas dapat diketahui rata rata kecukupan modal yang diukur dengan CAR sebelum akuisisi sebesar 12,0557 % naik menjadi 16,8929% setelah akuisisi. Untuk rata rata risiko kredit yang diukur dengan NPL sebelum akuisisi sebesar 3,4586 % turun menjadi 3,0457% setelah akuisisi. Untuk rata rata profitabilitas yang diukur dengan NIM sebelum akuisisi sebesar 4,8086 % turun menjadi 3,29717% setelah akuisisi. Untuk rata rata efisiensi operasional yang diukur dengan BOPO sebelum akuisisi sebesar 104,63 % turun menjadi 111,71% setelah akuisisi. Untuk rata rata kemampuan likuiditas yang diukur dengan LDR sebelum akuisisi sebesar 85.5543% turun menjadi 78.0214% setelah akuisisi.

Berdasarkan rata rata kinerja keuangan yang dilihat dari CAR dan NPL yang mempunyai pengaruh positif (bertambah baik) sebelum dan sesudah akuisisi sedsangkan rata rata kinerja keuangannya lainnya (NIM, BOPO dan LDR) mempunyai pengaruh yang negatif (bertambah buruk). Berdasarkan kinerja keuangan PT. Bank MNC Internasional Tbk. terlihat adanya *fenomena gap* yaitu tidak semua variable kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi bertambah baik

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank MNC Internasional berdasarkan *Capital Adequency Ratio* (CAR) ?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank MNC Internasional Tbk.berdasarkan *Non Performing Loan* (NPL) ?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank MNC Internasional. berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM) ?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank MNC Internasional berdasarkan Rasio Beban dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) ?

5. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank MNC Internasional.berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ?

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Pengertian Bank

Bank menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, pada Pasal 1 (ayat 2) dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

Akuisisi

Akuisisi merupakan istilah yang sering dilakukan bank dalam melakukan ekspansi atau perluasan usaha. Akuisisi menurut Hitt dalam Kurniawan (2011) adalah strategi yang melaluinya suatu bank membeli hak untuk mengontrol atau 100 persen kepemilikan terhadap bank lain dengan tujuan untuk menggunakan kompetensi inti bank itu secara efektif, dengan cara menjadikan bank yang diakuisisi itu sebagai bagian dari bisnis dalam portofolio bank yang mengakuisisi.

Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Hasil Penelitian Sun dan Dermawan (2011), Marzuki dan Widyawati (2013) serta Amalia dan Rochmah (2014) menemukan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah kuisisi. Berdasarkan uraian tersebut penulis menduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan CAR sebelum dan sesudah akuisisi sehingga penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : H1 : Ada perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum dan sesudah akuisisi.

Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi berdasarkan *Non Performing Loan* (NPL)

Hasil Penelitian Sun dan Dermawan (2011), Marzuki dan Widyawati (2013) serta Amalia dan Rochmah (2014) menemukan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan NPL sebelum dan akuisisi . Berdasarkan uraian tersebut penulis menduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah akuisisi sehingga penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :H2: Ada Perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah akuisisi.

=====
Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi berdasarkan berdasarkan Net Interest Margin (NIM)

Hasil Penelitian Marzuki dan Widyawati (2013) menemukan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan NIM sebelum dan sesudah akuisisi. Berdasarkan uraian tersebut penulis menduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah akuisisi sehingga penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : H3: Ada Perbedaan Net Interest Margin sebelum dan sesudah akuisisi.

Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi berdasarkan Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO)

Hasil Penelitian Marzuki dan Widyawati (2013) menemukan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan BOPO sebelum dan sesudah akuisisi. Berdasarkan uraian tersebut penulis menduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah akuisisi sehingga penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : H4: Ada Perbedaan BOPO sebelum dan sesudah akuisisi.

Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi berdasarkan berdasarkan Loan to Deposit Ratio (LDR)

Hasil Penelitian Sun dan Dermawan (2011) serta Firda dan Rochmah (2014) menemukan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Berdasarkan uraian tersebut penulis menduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan LDR sebelum dan sesudah akuisisi sehingga penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : H5: Ada perbedaan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebelum dan sesudah akuisisi.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis untuk melihat perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank MNC Internasional Tbk selama periode tahun 2011- 2017.

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi, berupa data yang dikumpulkan, dipelajari, diolah, kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang ada kaitannya dengan masalah dalam penelitian ini, dengan menggunakan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status yang akan diteliti.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Bank MNC Internasional yang ada di Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan tahun 2017. Sedangkan sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017. Adapun metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel ditarik berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang diketahui sebelumnya (Umar, 2011).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Studi Pustaka
Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur berupa artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.
2. Studi Dokumenter
Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan bank yang diperoleh dari website PT. Bank MNC Internasional Tbk maupun dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian survey, dimana dalam pelaksanaannya penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran atau diskripsi tentang ciri-ciri variabel penelitian yaitu CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan memakai perhitungan-perhitungan statistik. Alat statistik yang digunakan adalah uji beda 2 sampel (Uji Analisis of Varian / Anova) dimana bentuk/metode penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (Supriyanto, 2009: 117). Uji Beda 2 sampel yang digunakan adalah uji paired sampel t tes (Uji beda sampel perpasangan), karena jumlah sampel yang kecil (kurang dari 30) maka digunakan uji beda nonparametric yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Seluruh perhitungan Uji beda 2 sampel yang berpasangan dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
CAR	CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang tingkat aktiva yang mengandung resiko(Taswan, 2011)	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
NPL	NPL adalah Kredit bermasalah atau kredit macet adalah kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Bank Indonesia , 2011)	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
NIM	NIM merupakan rasio untuk mengukur kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktifnya (Darmawi, 2012)	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}}$
BOPO	BOPO untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. (Bank Indonesia, 2011)	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
LDR	LDR adalah rasio untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.(Kasmir 2014)	$LDR = \frac{\text{loan}}{\text{Deposit + Capital}} \times 100\%$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Unit Analisis

Objek penelitian adalah PT. Bank MNC Internasional yang terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini akan melihat kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Adapun data tentang pergerakan rasio-rasio keuangan PT. Bank MNC Internasional yang tercatat pada laporan publikasi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dari periode tahun 2011 hingga tahun 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Kinerja Keuangan PT. Bank MNC Internasional Tahun 2011-2017
 (Satuan %)**

Tahun	Kinerja Keuangan				
	CAR	NPL	NIM	BOPO	LDR
Smt 1 2011	12.22	3.31	4.68	102.85	90.26
Smt 2 2011	10.47	3.35	5.43	114.63	84.93
Smt 1 2012	12.43	3.18	5.28	99.73	85.96
Smt 2 2012	11.21	3.99	5.44	99.68	79.48
Smt 1 2013	12.05	4.08	4.85	103.42	87.65
Smt 2 2013	13.09	2.36	4.84	107.77	80.14
Smt 1 2014	12.92	3.94	3.14	104.32	90.46
Smt 2 2014	17.79	3.86	3.43	100.09	80.35
Smt 1 2015	13.87	3.02	3.24	99.07	80.09
Smt 2 2015	17.83	2.43	3.32	98.97	72.29
Smt 1 2016	18.01	2.94	3.39	93.97	77.13
Smt 2 2016	19.54	2.38	3.28	95.61	77.2
Smt 1 2017	18.63	3.87	3.38	113.67	80.31
Smt 2 2017	12.58	2.82	3.04	180.62	78.78
Rata Rata	14,47	3,25	4,05	108,17	81,79

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia setelah diolah (2017)

Dari tabel di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa rata rata rasio CAR selama tahun 2011 s.d 2017 adalah sebesar 14,47% (kreteria sangat baik) NPL sebesar 3,25% (cukup baik), NIM sebesar 4,05% (sangat baik), BOPO sebesar 108,17% (tidak baik) dan LDR sebesar 81,79% (kurang baik) pada PT. Bank MNC Internasional diperiode penelitian tahun 2011 hingga tahun 2017.

Kinerja Keuangan PT. Bank MNC Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Kinerja keuangan PT. Bank MNC Sebelum dan Sesudah Akuisisi tahun 2011-2017 dapat dilihat table sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Variabel Penelitian Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR Sebelum	10.47	13.09	12.0557	.93216
CAR Sesudah	12.58	19.54	16.8929	2.60431
NPL Sebelum	2.36	4.08	3.4586	.60810
NPL Sesudah	2.38	3.87	3.0457	.60931
NIM Sebelum	3.14	5.44	4.8086	.79692
NIM Sesudah	3.04	3.43	3.2971	.13124
BOPO Sebelum	99.68	114.63	104.63	5.21377
BOPO Sesudah	93.97	180.62	111.71	31.04687
LDR Sebelum	79.48	90.46	85.5543	4.42281
LDR Sesudah	72.29	80.35	78.0214	2.88192

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia setelah diolah (2017)

=====
Data hasil statistic deskriptif diatas dapat kita lihat rata-rata (mean), minimum, dan maksimum sebagai berikut :

1. Capital Adequency Ratio (CAR) menunjukkan kecukupan modal suatu bank.. Pada tahun sebelum dilakukan akuisisi yaitu tahun 2011 s.d 2014 semester I, dimana nilai CAR terendah 10,47% pada semester II tahun 2012 dan nilai tertinggi sebesar 13,09% pada semester II tahun 2013. Selanjutnya tahun 2014 semester II sampai tahun 2017 merupakan tahun sesudah dilakukan akuisisi, dimana mempunyai nilai CAR terendah sebesar 12,58 % pada semester II tahun 2017 dan nilai tertinggi sebesar 19,54% pada semester 2 tahun 2016. Untuk nilai rata-rata CAR sebelum akuisisi (12,06%) lebih rendah dari nilai rata-rata sesudah dilakukan akuisisi (16,90 %)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank sebelum dilakukan akusisi lebih baik dibandingkan setelah dilakukan akuisis. Hal ini dikarenakan jumlah kecukupan modal semakin bertambah yaitu dari 12,06% menjadi 16,90% dan nilai CAR sebelum dan sesudah akuisisi dalam kreteria cukup baik (Sesuai dengan Peringkat Komposit 1 atau PK1 kinerja bank menurut BI bila CAR sangat baik adalah $CAR > 12\%$).

2. Non Performing Loan merupakan risiko kredit yang menunjukkan kredit yang diberikan oleh dalam kategori macet, kurang lancar atau diragukan. Pada tahun sebelum dilakukan akuisisi yaitu tahun 2011 s.d 2014 semester I, dimana nilai NPL terendah 2,36% pada semester II tahun 2013 dan nilai tertinggi sebesar 4,08 pada semester I tahun 2013. Selanjutnya tahun 2014 semester II sampai tahun 2017 merupakan tahun sesudah dilakukan akuisisi, dimana mempunyai nilai NPL terendah sebesar 2,38 % pada semester II tahun 2016 dan nilai tertinggi sebesar 3,87% pada semester I tahun 2017. Untuk nilai rata-rata NPL sebelum akuisisi (3,46%) lebih tinggi dari nilai rata-rata sesudah dilakukan akuisisi (3,87 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank sebelum dilakukan akusisi lebih baik dibandingkan setelah dilakukan akuisis. Hal ini dikarenakan jumlah kredit bermasalah (kredit macet) semakin berkurang yaitu dari 4,08% menjadi 3,87% dan nilai NPL sebelum dan sesudah akuisisi dalam kreteria cukup baik (Sesuai dengan Peringkat Komposit 3 atau PK3 kinerja bank menurut BI bila NPL cukup baik adalah $3.5\% < NPL \leq 5\%$).

3. Net Interest Margin (NIM) menunjukkan rasio untuk mengukur kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktifnya. Pada tahun sebelum dilakukan akuisisi yaitu tahun 2011 s.d 2014 semester I, dimana nilai NIM terendah 3,14% pada semester I tahun 2014 dan nilai tertinggi sebesar 5,43% pada semester II tahun 2011. Selanjutnya tahun 2014 semester II sampai tahun 2017 merupakan tahun sesudah dilakukan akuisisi, dimana mempunyai nilai NIM terendah sebesar 3,04 % pada semester II tahun 2014 dan nilai tertinggi sebesar 3,04% pada semester 2 tahun 2017. Untuk nilai rata-rata NIM sebelum akuisisi (4,81%) lebih tinggi dari nilai rata-rata sesudah dilakukan akuisisi (3,04 %)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank sebelum dilakukan akusisi lebih buruk dibandingkan setelah dilakukan akuisis. Hal ini dikarenakan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktifnya semakin berkurang yaitu dari 4,81% menjadi 3,04% dan nilai NIM sebelum dan sesudah akuisisi dalam kreteria sangat baik

- (Sesuai dengan Peringkat Komposit 1 atau PK1 kinerja bank menurut BI bila NIM sangat baik adalah $NIM > 3\%$).
4. BOPO untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.. Pada tahun sebelum dilakukan akuisisi yaitu tahun 2011 s.d 2014 semester I, dimana nilai BOPO terendah 99,68% pada semester II tahun 2012 dan nilai tertinggi sebesar 114,63 pada semester II tahun 2011. Selanjutnya tahun 2014 semester II sampai tahun 2017 merupakan tahun sesudah dilakukan akuisisi, dimana mempunyai nilai BOPO terendah sebesar 93,97 % pada semester I tahun 2016 dan nilai tertinggi sebesar 180,62% pada semester II tahun 2017. Untuk nilai rata-rata BOPO sebelum akuisisi (104,63%) lebih rendah dari nilai rata-rata sesudah dilakukan akuisisi (111,71 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank sebelum dilakukan akuisisi lebih buruk dibandingkan setelah dilakukan akuisisi. Hal ini dikarenakan efisiensi bank semakin meningkat (semakin tidak efisien) yaitu dari 104,63% menjadi 111,71% dan nilai BOPO sebelum dan sesudah akuisisi dalam kriteria tidak baik (Sesuai dengan Peringkat Komposit 5 atau PK5 kinerja bank menurut BI bila BOPO tidak baik adalah $BOPO > 100\%$).
 5. LDR untuk mengukur tingkat likuiditas bank yaitu kemampuan bank dalam menyalurkan . Pada tahun sebelum dilakukan akuisisi yaitu tahun 2011 s.d 2014 semester I, dimana nilai LDR terendah 79,48% pada semester II tahun 2012 dan nilai tertinggi sebesar 90,46 pada semester I tahun 2014. Selanjutnya tahun 2014 semester II sampai tahun 2017 merupakan tahun sesudah dilakukan akuisisi, dimana mempunyai nilai LDR terendah sebesar 72,29 % pada semester II tahun 2015 dan nilai tertinggi sebesar 80,31% pada semester I tahun 2017. Untuk nilai rata-rata LDR sebelum akuisisi (85,55%) lebih rendah dari nilai rata-rata sesudah dilakukan akuisisi (78,02%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank sebelum dilakukan akuisisi lebih buruk dibandingkan setelah dilakukan akuisisi. Hal ini dikarenakan kemampuan bank dalam menyalurkan dana semakin menurun yaitu dari 85,55% menjadi 78,02% dan nilai LDR sebelum dan sesudah akuisisi dalam kriteria tidak baik (Sesuai dengan Peringkat Komposit 2 atau PK2 kinerja bank menurut BI bila LDR baik adalah $75\% < LDR \leq 85\%$).

Pengujian Hipotesis dan Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Kinerja Keuangan PT. Bank MNC Internasional sebelum dan sesudah akuisisi dengan menggunakan variable CAR ,NPL, NIM, BOPO dan LDR dapat dilihat pada pengujian hipotesis berikut ini :

Pengujian Hipotesis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan CAR

Berdasarkan hasil print out computer program SPSS adalah pada table dibawah ini :

**Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Rasio CAR
Test Statistics^b**

	CAR Sesudah - CAR Sebelum
Z	-2.197 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.028

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber : Data SPSS yang telah diolah (2017)

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa pada CAR berdasarkan hasil analisis uji beda paired samples T-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,028 dengan signifikansi 0,05, karena nilai 0,028 < 0,05 maka H1 diterima. Jadi kesimpulannya bahwa ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan CAR.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sun dan Dermawan (2011), Marzuki dan Widyawati (2013) serta Amalia dan Rochmah (2014) menemukan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan CAR sebelum dan sesudah akuisisi.

Pengujian Hipotesis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan NPL

Berdasarkan hasil print out computer program SPSS adalah table dibawah ini :

**Tabel 6. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Rasio NPL
Test Statistics^b**

	NPL Sesudah - NPL Sebelum
Z	-1.014 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.310

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber : Data SPSS yang telah diolah (2017)

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa pada NPL berdasarkan hasil analisis uji beda paired samples T-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,310 dengan signifikansi 0,05, karena nilai 0,310 > 0,05 maka H2 ditolak. Jadi kesimpulannya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilakukan akuisisi berdasarkan NPL.

Tidak adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi karena terjadinya pengambilalihan kepemilikan saham oleh PT. Bank MNC Internasional ternyata belum mampu untuk memberikan perbedaan terhadap kredit yang dikategorikan macet, kurang lancar dan diragukan bahkan cenderung mengalami kenaikan setelah diakuisisi. Meningkatnya tingkat kredit yang bermasalah menunjukkan bahwa bank belum mampu melakukan seleksi yang lebih

baik kepada nasabahnya, sehingga laba yang diharapkan dari penyaluran kredit menurun.

Namun demikian hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Akhtar dan Iqbal (2014), Dewi dan Purwati (2016), Akbar (2008) dan Hitt (2011).

Pengujian Hipotesis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan NIM

Berdasarkan hasil print out computer program SPSS adalah pada table dibawah ini :

Tabel 7. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Rasio NIM Test Statistics^b

	NIM Sesudah - NIM Sebelum
Z	-2.366 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber : Data SPSS yang telah diolah (2017)

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa pada NIM berdasarkan hasil analisis uji beda paired samples T-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,018 dengan signifikansi 0,05, karena nilai $0,018 < 0,05$ maka H3 diterima. Jadi kesimpulannya bahwa ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan NIM.

Hasil penelitian ini didukung oleh Marzuki dan Widyawati (2013) menemukan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan NIM sebelum dan sesudah akuisisi. Berdasarkan uraian tersebut penulis menduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah akuisisi.

Pengujian Hipotesis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan BOPO

Berdasarkan hasil print out computer program SPSS adalah pada table dibawah ini :

Tabel 8. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Rasio BOPO Test Statistics^b

	BOPO Sesudah - BOPO Sebelum
Z	-.507 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.612

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber : Data SPSS yang telah diolah (2017)

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa pada BOPO berdasarkan hasil analisis uji beda paired samples T-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,612 dengan signifikansi 0,05, karena nilai $0,612 > 0,05$ maka H4 ditolak. Jadi kesimpulannya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan BOPO.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan setelah dilakukan akuisisi berarti bahwa PT. Bank MNC Internasional belum mampu menurunkan biaya operasional bank. Dengan kenaikan beban operasional bank setelah dilakukan akuisisi sangat tinggi menunjukkan bahwa bank belum efisien dalam operasinya. Kenaikan yang cukup tinggi juga akan menurunkan pendapatan operasional bank. Namun demikian hasil penelitian ini didukung oleh Dewi dan Purwati (2016), Suwardi (2008), Restika (2013), Budiono (2009), Akbar (2008) dan Amalia dan Rochmah (2014)

Pengujian Hipotesis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan LDR

Berdasarkan hasil print out computer program SPSS adalah pada table dibawah ini :

Tabel 9. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Rasio LDR
Test Statistics^b

	LDR Sesudah - LDR Sebelum
Z	-2.197 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.028

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber : Data SPSS yang telah diolah (2017)

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa pada LDR berdasarkan hasil analisis uji beda paired samples T-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,028 dengan signifikansi 0,05, karena nilai $0,028 < 0,05$ maka H5 diterima Jadi kesimpulannya bahwa ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan LDR

Hasil penelitian ini didukung oleh Sun dan Dermawan (2011) serta Firda dan Rochmah (2014) menemukan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan LDR sebelum dan sesudah akuisisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan CAR.
2. Tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan NPL.

3. Ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan NIM.
4. Tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan BOPO.
5. Ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan LDR.

Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi bertambah baik pada kecukupan modal (CAR), kemampuan bank menghasilkan laba (NIM) dan kemampuan bank dalam menyalurkan dana (LDR) perlu ditingkatkan rasionya
2. Adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi bertambah buruk pada kredit bermasalah (NPL) dan semakin tidak efisien operasional perusahaan (BOPO) maka perlu adanya kehati-hatian dalam penyaluran kredit sehingga kredit bermasalah tidak bertambah banyak serta mengurangi biaya operasional bank supaya pendapatan operasional meningkat sehingga operasional bank semakin efisien.
3. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya tidak hanya menggunakan lima rasio dalam mengukur kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi, tetapi dapat menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya seperti Return On Aset (ROA). Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Rizqi Amelia, 2016, Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2012), *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016*, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember
- Abbas, Qamar., Imran Hunjra, Ahmed., I Azam, Rauf., Shahzad Ijaz, Muhammad dan Zahid, Maliha. 2014. Financial Performance of Banks in Pakistan After Merger And Acquisition. *Journal of Global Entrepreneurship Research*.
- Adu Darko, Eunicedan Bruce Twum, Ernest. 2014. The Pre and Post Merger Performance of Firms in Ghana: The Experience of Guinness Ghana Breweries Limited. *Journal of Finance and Accounting*.
- Akhtar, Shahzad dan Iqbal, Javed. 2014. An Empirical Analysis of Pre and Post Merger or Acquisition Impact on Financial Performance: A Case Study of Pakistan Telecommunication Limited. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*.
- Bank Indonesia. 1992. Undang-Undang No. 7 tahun 1992 : tentang perbankan. Jakarta. Bank Indonesia. 1998. .
- Booklet Perbankan Indonesia 2011. Jakarta : Bank Indonesia.
- Firda Amalia Siti Rochmah, 2014, Kinerja Bank Di Indonesia Setelah Melakukan Merger Dan Akuisisi Dengan Kepemilikan Asing: Apakah Lebih Baik? *Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Juni 2014, 73 -84

- Hermana Budi dan Margianti E.S. 2011. *Manajemen Dana Bank : Prinsip dan Regulasi di Indonesia*. Depok : Penerbit Gunadarma.
- Ida Ayu Gede Kesuma Dewi dan Ni Ketut Purnawati, 2016, Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Bank Sinar Bali, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, 2016: 3504-3531 ISSN : 2302-8912 3504
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 9. Jakarta : rajawali pers.
- Kurniawan, Tri Andy. 2011. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Setelah Marger dan Akuisisi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Kemal, Usman. 2011. Post-Merger Profitability: A Case of Royal Bank of Scotland (RBS). *International Journal of Business and Social Science* 2 (5).
- Kushwah, Rahul. 2015. An Analytical Study-Mergers and Acquisition of Banks in India. *International Journal of scientific research and management (IJSRM)*.
- Liargovas, Panagiotis dan Repousis, Spyridon. 2011. The Impact of Mergers and Acquisitions on the Performance of the Greek Banking Sector: An Event Study Approach. *International Journal of Economics and Finance*, Terma Karaiskaki Street (OAED Building).
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1999. *Marger Konsolidasi dan Akuisisi Bank*.
- Machrus Ali Marzuki dan Nurul Widyawati, 2013, Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi: Studi Pada PT BANK CIMB NIAGA, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 1 Nomor 2, Maret 2013, 222-238
- Novani Kurniawati Novani dan Aniek Wahyuati, 2014, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Bank Agroniaga Oleh BRI, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol. 3 No. 5 (2014), 1-17
- Okpanachi, Joshua. 2011. Comparative analysis of the impact of mergers and acquisitions on financial efficiency of banks in Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, Nigerian Defence Academy, Kaduna, Nigeria.
- Rajani Ramdas and Jyothi Kumar. 2015. Effect of Corporate Restructuring on Performance: A Case with Specific Reference to ICICI Bank and Bank of Rajasthan. *International Journal of Engineering Technology Science and Research*, Christ University, Bangalore.
- Pardeep, Kaur dan Gian, Kaur. 2010 Impact of Mergers on the Cost Efficiency of Indian Commercial Banks. *Eurasian Journal of Business and Economics*.
- PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
www.bi.go.id di akses pada tanggal 10 juli 2017
www.ojk.go.id di akses pada tanggal 10 juli 2017
- Undang-Undang No. 10 tahun 1998 : tentang perbankan. Jakarta
- Yen Sun, Laurentia Dermawan , 2011, Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Sesudah Diakuisisi Oleh Investor Asing: Studi Empiris Pada Bank Central Asia Dan Bank Niaga , *Binus Business Review*. Vol. 2 No. 2 November 2011: 648-658